

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Jenis Bisnis

IMAGODEI Leadership Training Centre (ILTC) bergerak dalam usaha jasa. Jasa yang disediakan yaitu : menyediakan modul-modul pelatihan yang bersifat komprehensif bernilai paduan universal dan Kristen yang dalam pelaksanaan pendekatan bisa fleksibel sesuai keinginan konsumen, dimana peserta akan dididik dalam program yang berjalan secara kontinyu (dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut). Kegiatannya meliputi kegiatan dalam ruangan (indoor) dan di luar ruangan (outdoor) / di alam (out bound). Selain itu, modul-modul pelatihan yang disediakan juga dapat diambil per paket / per topik. Sedangkan tempat pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan konsumen.

Bentuk yang dipakai untuk bisnis ini adalah bentuk CV. Secara jelas akan terbagi dalam sekutu aktif senior, sekutu aktif yunior, dan sekutu pasif untuk menunjukkan peranan pemberian modal dan pengaruh dalam pengambilan keputusan-keputusan penting.

4.2 Visi **dan Tujuan** Bisnis

Tujuan dari ILTC adalah untuk melatih dan membentuk sumber daya manusia yang mempunyai nilai kompetitif dalam pengetahuan, daya pikir, keahlian, karakter dalam kepemimpinan, memiliki jiwa pengabdian masyarakat

tinggi dan mampu mengintegrasikannya dalam bidang ilmunya, berdasarkan nilai-nilai Allah.

VisiLLTC

"ILTC menjadi badan yang membentuk orang-orang agar berpribadi tangguh dan memiliki kepekaan dalam hidup"

MisiLLTC

"ILTC akan memotivasi dan menggugah orang untuk memiliki tujuan hidup, serta berani menghidupinya melalui pengajaran nilai-nilai Allah yang teraplikasi dalam pelatihan-pelatihan kepemimpinan yang diberikan"

FilosofiLLTC

"Dalam cara pandang Allah, setiap manusia adalah berharga dan memiliki spesifikasi peran secara khusus"

"ILTC yakin lewat interaksi secara langsung dengan antar manusia akan membawa kesan tersendiri dan pemahaman yang lebih dalam"

4.3 Pasar Sasaran

Berkaitan dengan semakin langkanya pemimpin dalam setiap organisasi dan andaikata ada pemimpin maka seringkali diperlukan pemimpin-pemimpin yang tangguh menghadapi segala situasi dan tidak gampang menyerah, maka kami melihat hal ini merupakan hal potensial yang berusaha kami definisikan dengan segmentasi tingkah laku, segmentasi psikografik dan tingkah laku. Segmentasi ini juga diperkuat melalui keinginan kami menjawab kebuntuan-kebuntuan masalah kepemimpinan dengan memulainya secara khusus lewat pelatihan calon-calon

pemimpin Kristen dan secara umum (pengembangan) lewat pelatihan calon-calon pemimpin atau manajer perusahaan. Selain itu organisasi ini bisa dijadikan wadah pengembangan aktualisasi diri atau peran orang Kristen bagi bangsa Indonesia, dimana wadah tersebut semakin mengecil dan sulit dicari (kurang signifikan). Sebagai informasi, lembaga yang secara khusus berkonsentrasi terhadap Kepemimpinan Kristen beberapanya adalah Yayasan Bina Dharma, Salatiga Jawa Tengah dan Yuwana Lestari Indonesia, Jakarta.

Penyediaan jasa ini secara bertahap akan ada peningkatan fokus untuk konsumen yang berdomisili mulai di Surabaya, sampai seluruh Jawa Timur, meskipun tidak menutup kemungkinan perluasan hingga ke seluruh Jawa dan Indonesia dalam perkembangannya. Hal ini terkait dengan potensi yang cukup signifikan dari jumlah penduduk di Jawa Timur, apalagi bila lebih khusus lagi melihat Surabaya yang juga merupakan lima besar populasi penduduk terbanyak di Indonesia (seperti yang tertera diilam tabel 3.1). Di Surabaya ternyata juga merupakan urutan ke dua setelah Jakarta dalam hal pertumbuhan orang Kristen (data dari PGI dan PH). Diperkirakau jumlah orang Kristen di Surabaya sebesar 198.914 jiwa (dari data statistik BPS Jawa Timur tahun 1999) yang adalah populasi target market awal dari ILTC ini.

Dari kondisi diatas pasar yang pertama kali akan dikerjakan oleh ILTC ini adalah calon-calon pemimpin Kristen baik lahir sebagai pemimpin maupun pemimpin yang dilatih (yang dimaksudkan disini adalah mereka yang ingin belajar kepemimpinan dan belum pernah sama sekali mempelajarinya secara sistematis, biasanya mereka adalah siswa SMU dan mahasiswa-usia muda) dan

level pemimpin (mereka yang sudah menjadi pemimpin dengan pembagian seperti berikut:

1. Pemimpin yang belum pernah dibekali secara sistematis.
2. Pemimpin yang sudah mengerti tentang dasar-dasar kepemimpinan.
3. Pemimpin yang sudah mengerti tentang perencanaan dan strategi.
4. Pemimpin yang sudah mengerti tentang pencarian inti permasalahan.
5. Pemimpin yang mau belajar memberdayakan yang lain.).

Jadi jumlah yang akan menjadi pembeli potensial diperkirakan tidak sebesar angka diatas. Terdapat 173.135 jiwa orang Kristen, 40%-nya berprofesi sebagai siswa, mahasiswa, dan dewasa muda (69.254 jiwa). Dari 69.254 jiwa, sedikit sekali yang mau dan siap berkeorban menjadi pemimpin. Hal ini terlihat dari berbagi kondisi di tiap organisasi, sehingga diperkirakan sekitar 20%-nya adalah calon pemimpin. Jadi calon pembeli potensial dari ILTC adalah 13.851 jiwa.

Berikutnya sasaran secara khusus dari jumlah penduduk yang besar tersebut adalah remaja-pemuda-dewasa muda mulai rentang usia 15-35 tahun. Remaja-pemuda-dewasa muda merupakan usia-usia potensial yang dapat dikembangkan (dilihat dari masa produktif manusia adalah ketika menginjak usia 40 tahunan, maka perlu ada persiapan yang secara sistematis oleh seorang calon pemimpin sebelum memaksimalkan apa yang akan diraih) dan usia tersebut masih memiliki idealisme. Jika mereka pada posisi yang tepat dan memiliki visi yang jelas maka perubahan yang besar akan terjadi dimanapun mereka berada. Oleh karena itu perlu ada pembukaan wacana pada mereka bahwa setiap mereka adalah *"sesuatuyang khusus (berharga) diciptakan untuk tujuanyang khususpuld"*.

4.4 Keunggulan Kompetitif dari konsep Bisnis

Keunggulan usaha dari ILTC ini dapat dipilah menjadi tiga hal. Pertama, sistem pelatihan yang berangkat dari paduan nilai-nilai universal dan nilai-nilai kristiani sebagai dasar. Tujuannya adalah untuk membentuk seorang pemimpin yang memiliki nilai-nilai pengetahuan tentang penciptanya yang adalah Allah sendiri dan mampu memiliki idealisme Kebenaran yang tidak luntur. Sehingga alumnus yang tercipta adalah mereka yang mampu kembali dalam organisasi pengutus dan mengintegrasikan nilai-nilai dalam pelatihan yang mereka dapat ke dalam bidang ilmunya juga setiap aspek kehidupannya.

Program ini juga ditujukan bagi sebagian orang mungkin seperti sebagai supplement tambahan bagi siswa-mahasiswa-eksekutif muda baik berkelompok (diutus organisasi tertentu) ataupun perorangan. Walaupun kurang tepat, tapi itu realita dan harus diakomodasi. Kesempatan seperti itulah saat untuk membentuk karakter dan skill yang sesuai dengan nilai-nilai dasar ILTC dan disesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia berkualitas setempat yang memiliki dedikasi dan integritas yang tinggi.

Pelatihan ini dikemas dalam suatu asumsi dan proses. Asumsi bahwa setiap orang yang masuk bersedia untuk dibentuk dan mau memiliki suatu mimpi yang ideal. Proses disini dimaksudkan bahwa seorang *trainee* akan mengikuti program ini dari nilai-nilai dasar sampai dengan program pengejawantahan pemikiran (mengikuti kurikulum pelatihan). Dibentuk mulai aspek kognitifnya, afektif, hingga psikomotoriknya

Kedua, tersedianya fasilitas (dalam arti peralatan untuk jangka waktu 5 tahun pertama dan ada penambahan fasilitas secara menyeluruh setelah lima tahun kedepan) yang memadai baik berupa tempat pelatihan maupun alat-alat penunjang setiap program. Selain itu ILTC juga memberikan modul-modul bagi mereka yang tidak ingin mengikuti proses kurikulum yang ada (mengambil program-program pelatihan secara khusus dan parsial).

Ketiga, di Indonesia secara khusus Jawa Timur masih sedikit pelatihan yang memiliki spesifikasi pelatihan dan visi yang sejenis. Hal ini membuat keunggulan komparatif tersendiri dari ILTC.

4.5 Lokasi

ILTC memiliki 2 lokasi dalam kegiatan operasionalnya, yaitu:

4.5.1 Surabaya

Sebuah rumah kontrakan di jalan Bendul Merisi IV/92 dengan ruangan-ruangan yang memadai untuk sebuah kantor. Rumah ini berfungsi sebagai kantor administrasi pemesanan modul pelatihan dan paket-paket pelatihan, ruang perpustakaan, pusat informasi. Daerah ini dipilih karena merupakan kawasan yang strategis karena cukup dekat dengan beberapa universitas, sekolah, perkantoran dan pusat kota sehingga mudah untuk dicapai dan lokasinya relatif aman, bersih dan terawat, serta dekat dengan *target market*.

4.5.2 Punten, Batu

Di Batu ini tersedia area pelatihan (untuk out bond) dan rumah retreat (dibangun dalam lima tahun yang kedua). Fasilitas ini digunakan dalam outdoor juga termasuk outbond yang lebih intensif. Areal yang ada seluas 10.310 m² lengkap dengan segala fasilitasnya. Bagi konsumen yang ingin menghadapi tantangan yang lebih (mis: hiking, panjat tebing, dll) bisa menggunakan tempat-tempat di sekitar lokasi dengan cara sewa. Begitu pula hutan yang akan digunakan sebagai fasilitas aktivitas pelatihan melalui jelajah hutan diperoleh secara sewa.

4.6 Staf dan Perlengkapan

Dalam kegiatannya, ILTC terdiri dari sembilan pendiri dengan kemampuan membuat modul dan tenaga-tenaga karyawan, baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional maupun administratif (di Surabaya maupun di Batu) agar kepuasan konsumen dapat terjamin. Detail pembagian kerja dapat dilihat pada Bab VII mengenai rencana organisasi. Kebutuhan-kebutuhan operasional berupa perlengkapan-perengkapan, antara lain bahan-bahan administrasi dapat dilihat perinciannya di Bab DC Rencana Keuangan.

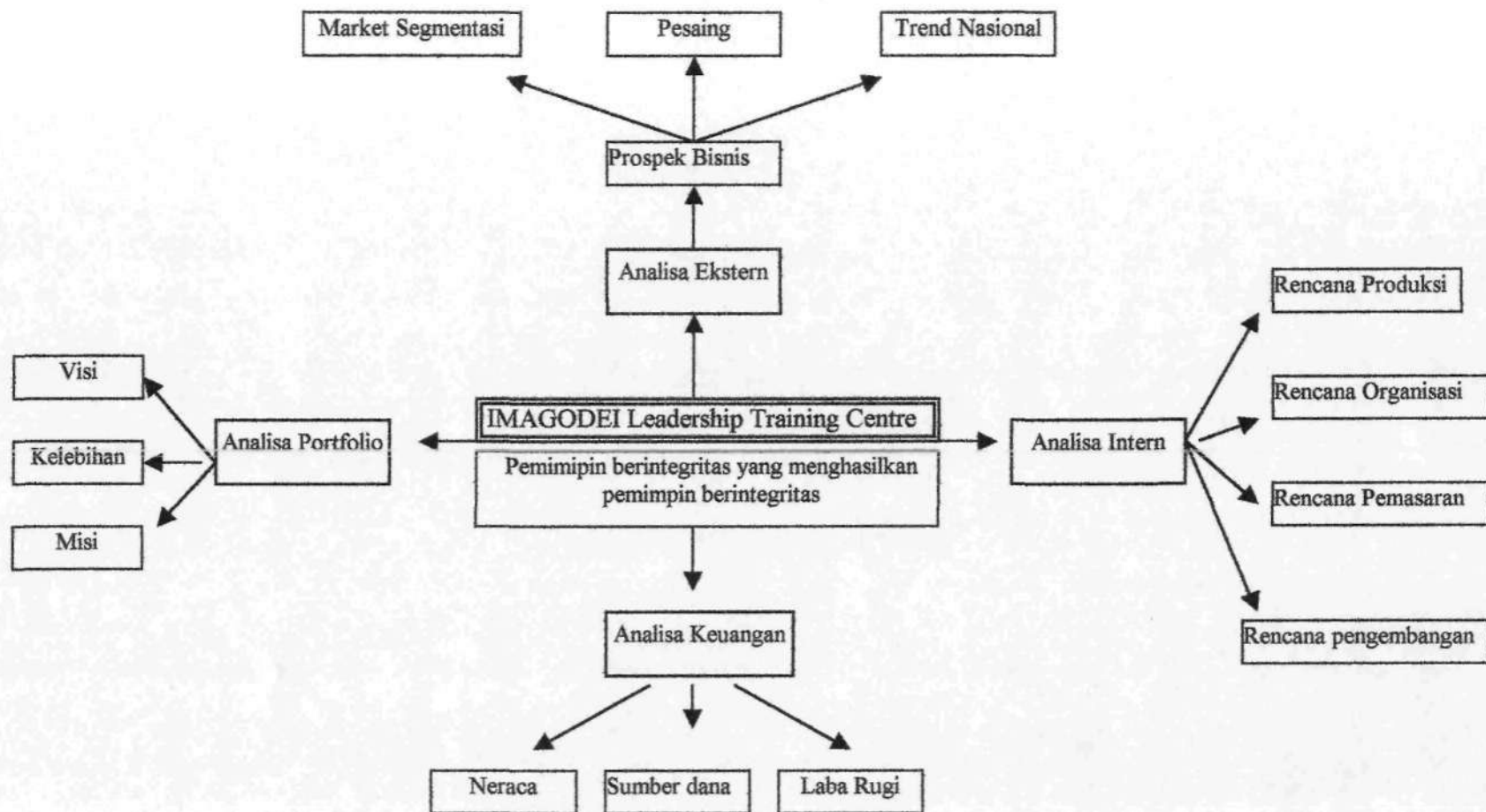
4.7 Peralatan

Dalam memberikan pelatihan kepemimpinan tersebut dibagi dalam aktivitas indoor, aktivitas outdoor, dan aktivitas outbond. Setiap aktivitas memiliki perlengkapan tersendiri walaupun kesemuanya diatur dalam suatu kurikulum yang sistematis dan bertingkat. Aktivitas indoor sangat didukung

dengan penyediaan modul-modul, Ice breaker, alat-alat penunjang kegiatan indoor, ruang kelas berkapasitas 25 orang, dan lain-lain.

Kegiatan outdoor dan outbond, lebih bervariasi dalam peralatan. Terutama pada permainan-permainan yang sifatnya lintas alam dan uji keberanian. Peralatan-peralatan yang dibutuhkan antara lain berupa aneka macam tali, kait-kait pengaman, tempat-tempat latihan, dan sejenisnya. Suasana pegunungan yang segar dan indah diharapkan dapat mendukung pembentukan mental dan penyegaran bagi seorang calon pemimpin. Detail peralatan dapat dilihat di Bab IX Rencana Keuangan.

Gambar 4.1 Pemetaan Masalah



Tabel 4.1 SWOTAnalysis

Kategori	Lembaga Sumber Daya Manusia			
	BLK	Management Consulting	Pelatihan Kepemimpinan	ILTC
KEKUATAN	<ul style="list-style-type: none"> • Link kerja yang cepat • Skill Pekerja tinggi • Skill yang dilatih spesifik 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan daya analisis yang tajam • Formula skill dan manajemen yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Link dengan lembaga Luar Negeri • Pemberian skill dari kemampuan praktis sampai perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpaduan antara Inegritas dan Profesionalitas • Pelatihan lengkap dengan fasilitas (th 5)
KELEMAHAN	<ul style="list-style-type: none"> • Birokratis • Tidak <i>Up to date</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam mengimplementasikan analisa masih perlu sinkronisasi teori & kenyataan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sering terpisah dan parsial dan tidak memaksimalkan kemampuan untuk pembinaan terpadu (paket)- 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih perlu penanaman Imej • Ditentukan juga dari Kredibilitas alumm"
KESEMPATAN	<ul style="list-style-type: none"> • Dijamin negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Paket"Hemat" 	<ul style="list-style-type: none"> • Kredibiitas menjadi taruhan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pesaing masih sedikit
ANCAMAN	<ul style="list-style-type: none"> • Fleksibilitas pelatihan • Globalisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pesaing sejenis • Globalisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Trend Kepemimpinan • Globalisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan Anti Kristen • Globalisasi